

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

MI IT Nurul Haq Kaur adalah lembaga pendidikan yang mengedepankan pembentukan karakter Islami dan penguasaan ilmu pengetahuan yang holistik. Salah satu fokus utama dari sekolah ini adalah Program tilawah Al-Qur'an yang berkualitas, yang menjadi bagian penting dari kurikulum. MI IT Nurul Haq Kaur dikenal sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada pengembangan kualitas spiritual dan keilmuan siswa. Salah satu ciri khas dari MI ini adalah penyelenggaraan pelatihan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an atau tilawah yang berkualitas di mana para siswa dibimbing untuk mengembangkan keterampilan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan seni tilawah.¹

Melalui kegiatan ini, para siswa diberikan bimbingan khusus dalam mendalami ilmu tajwid, kefasihan, dan keindahan dalam melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Siswa dan Siswi MI IT Nurul Haq Kaur dilatih secara intensif untuk mencintai Al-Qur'an dan terbiasa

¹ *Observasi di Lokasi penelitian MI IT Nurul Haq Kaur, 12 Oktober 2023*

melantunkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ekstrakurikuler ini bertujuan untuk membentuk lulusan yang tidak hanya cakap dalam ilmu pengetahuan umum, tetapi juga memiliki kualitas spiritual yang tinggi. Mereka diharapkan menjadi generasi yang mampu mengamalkan ajaran Islam secara komprehensif, serta menjadi teladan dalam masyarakat melalui pemahaman dan pelafalan Al-Qur'an yang baik.²

Dengan pendekatan ini, lulusan MI IT Nurul Haq Kaur memiliki karakter unggul, tidak hanya dalam aspek akademis tetapi juga dalam penghayatan spiritual. Pembelajaran seni baca Al-Qur'an ini menjadikan mereka lebih berakhlak, disiplin, dan berkomitmen pada nilai-nilai Islam.

Kehidupan tilawah yang intensif ini menjadi salah satu fondasi penting bagi para lulusan MI IT Nurul Haq Kaur. Mereka tidak hanya terampil dalam membaca Al-Qur'an dengan benar, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam tentang adab dan etika dalam membaca kitab suci. Kegiatan program ekstrakurikuler (RQM) ini secara konsisten membentuk karakter religius, disiplin, dan tanggung jawab.³

² *Observasi* di Lokasi penelitian MI IT Nurul Haq Kaur, 12 Oktober 2023

³ *Observasi* di Lokasi penelitian MI IT Nurul Haq Kaur, 12 Oktober 2023

Dengan bimbingan guru yang kompeten dan dedikasi penuh, lulusan MI IT Nurul Haq Kaur dikenal sebagai generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga dalam penguasaan seni baca Al-Qur'an. Mereka siap untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan bekal spiritual yang kuat, sehingga mampu menjadi teladan dalam komunitas mereka.

Sekolah agama lebih di utamakan untuk anak sejak berusia dini, karena selain mempelajari tentang isi dunia seorang siswa di sekolahnya dapat juga mempelajari ilmu tentang akhirat. Salah satunya pada mata Pelajaran Al-Qur'an dan hadis yang tentunya banyak membawa dampak positif untuk seorang siswa, karena mempelajari dan membantu menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dan hadis sejak mereka masih kecil akan membawa dampak positif mereka kelak di masa depan.

Siswa-siswi MI sudah di tuntut perlu memiliki kualitas bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar. Kualitas tilawah Al-Qur'an di mulai dengan Program yang rutin dan sumber daya guru yang memadai.

Untuk itu guru juga di tuntut dapat melakukan upaya-upaya peningkatan mutu tilawah Al-Qur'an yang baik dan benar. Adapun salah satu upaya yang di

sesuaikan dapat meningkatkan mutu tilawah siswa-siswi MI adalah dengan adanya program ekstrakurikuler RQM (rumah qur'an madani) termasuk Program seni baca Al-Qur'an/membaca Al-Qur'an dengan nada dan irama.

Adapun keutamaan orang yang membaca Al-Qur'an berbeda-beda sesuai dengan perbedaan pemahaman dan kemampuan mengambil manfaat mereka dengan Al-Qur'an setiap mukmin yakin, bahwa membaca Al-Qur'an saja, sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda, sebab yang dipercaya itu adalah kitab suci Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi seorang mukmin, baik dikala senang maupun susah, dikala gembira ataupun dikala sedih. Membaca Al-Qur'an tidak hanya menjadi amal ibadah tetapi juga obat dan penawar bagi yang gelisah jiwanya.⁴

Al-Qur'an dianjurkan agar dapat dibaca dan dihiasi dengan suara yang indah sehingga dapat memberikan kesan baik kepada pembaca maupun pendengar. Melagukan bacaan Al-Qur'an dengan suara

yang indah, merupakan suatu seni baca yang paling tinggi nilainya dalam ajaran agama Islam, dan alangkah baiknya jika kita mengajarkan kepada anak

⁴ Kementrian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Solo: Penerbit Abyan, 2014), h. 437 (semua terjemahan ayat al-Qur'an dalam skripsi ini menggunakan kitab ini).

sejak mereka masih dini, melalui tahap-tahap memperdengarkan, mengajarkan bacaan yang baik dan benar dan setelah itu mengajarkan seni dalam membaca Al-Qur'an.

Ilmu qira'at ditetapkan berdasarkan sanad-sanadnya sampai kepada rasulullah. Dan ketujuh imam yang terkenal sebagai ahli qiraat seluruh dunia diantaranya adalah Nafi', Ashim, Hamzah, Abdullah bin Amir, Abdullah ibnu Katsir, Abu Amer ibnu 'Ala' dan Ali al-Kisaiy.

Nabi Muhammad SAW bersabda:

زَيِّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ

“Baguskanlah suara bacaan Al-Qur'an kalian” (HR. Abu Daud no. 1468 dan An- Nasai no. 1016. Al Hafizh Abu Thohir mengatakan bahwa hadits ini sahih).

Secara etimologi kata Tilawah merupakan bentuk masdar تلا yang memiliki makna mengikuti, dalam kamus besar Bahasa Indonesia Tilawah artinya pembacaan ayat al-Qur'an dengan baik dan indah. Istilah tilawah juga sering digunakan dalam event-event perlombaan keislaman khususnya di Indonesia, seperti Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ). Jadi hal ini pula yang menjadi pemahaman akan makna tilawah sendiri dan sebagian umat muslim yang ada dibelahan dunia.

Seni baca Al-Qur'an atau dikenal dengan nama an-Nagham fi Al- Qur'an maksudnya adalah memperindah suara pada bacaan ayat suci Al-Qur'an. Sedangkan ilmu naghham adalah mempelajari cara atau metode di dalam melagukan/ memperindah suara pada seni baca Al-Qur'an.⁵

Seni baca Qur'an adalah salah satu yang banyak digemari oleh Anak-anak, Remaja, maupun kaum Dewasa atau pun Orang tua. Seni baca Qur'an sering di perlombakan pada Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ). Musababaqah Tilawatil Qur'an adalah bidang lomba membaca Qur'an dengan Mujawwad, yaitu bacaan Al-Qur'an yang mengandung Nilai Ilmu membaca (tajwid), seni (lagu dan suara), dan etika (adab) dalam membaca Al-Qur'an.

Dalam membaca Al-Qur'an terdapat teknik ataupun seni baik dalam segi suara maupun irama. Lantunan ayat-ayat suci Al-Quran di Indonesia lazim disebut dengan seni baca Al-Quran (Qira'ah). Seni baca Al-Qur'an adalah bacaan Al-Qur'an yang bertajwid diperindah oleh irama dan lagu. Seni baca Al-Qur'an jenis Qira'ah ini biasa disebut dengan gaya mujawwad yang memiliki arti menjadi baik/bagus. Gaya tersebut

⁵ Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), h.9.

melagukan secara penuh dengan banyak ornamenatasi sebagai bentuk improvisasi agar menjadi indah.⁶

Rasulullah SAW mencontohkan kepada umat Islam untuk membaca Al-Qur'an dengan memakai lagu, hal ini dilakukan agar mereka mau belajar dan tertarik untuk membacanya, dikalangan sahabat Nabi SAW seperti: Abdullah bin Mas'ud dan Abu Musa Al-Asy'ari ketika membaca Al-Qur'an juga sering dilagukan. Dengan demikian menunjukkan bahwa zaman Nabi dan sahabat, membaca Al-Qur'an dengan lagu yang merdu sudah ada. Beberapa pendapat para ulama mengenai hukum membaca Al-Qur'an dengan menggunakan lagu sebagai berikut:

- Pendapat Syaikh Mahmud Khalil Al-Hushari, sebagai tokoh Qurra kenamaan berpendapat bahwa tilawah Qur'an adalah boleh selama tidak keluar dari kaedah-kaedah tajwid yang ditetapkan oleh para ulama.
- Pendapat Abu Hasan Ali bin Muhammad Habib al-Mawardi al-Bashri, bahwa melagukan Al-Qur'an prinsipnya adalah boleh selama tidak keluar dari kaedah-kaedah tajwid, maksudnya bisa menyesuaikan antara lagu dan tajwid, sehingga lagu sendiri tidak merusak bacaan.

⁶ Suryati, *Teknik Vokalisasi Seni Baca Al-Qur'an dalam Musabaqoh Tilawatil Qur'an*, (Jurnal : Pengkajian, Penyajian dan Penciptaan Musik Vol. 5, No. 1, April 2017), h.48.

- Pendapat dari Abu Abdillah Muhammad bin Idris As-Syafi'i Al-Muttalibi Al Quraishi dalam kitab Mukhtashar menegaskan boleh membaca Al-Qur'an dengan lagu.

Dari beberapa pendapat para ulama yang telah disebutkan diatas, bahwasannya membaca Al-Qur'an dengan lagu adalah dibolehkan asalkan tidak keluar dari kaedah-kaedah tajwid yang telah ditentukan oleh para ulama. Membaca Al-Qur'an akan dapat berhasil dengan baik apabila ada rasa gemar dalam membacanya, disinilah pentingnya bagi umat muslim untuk mempelajari Al-Qur'an dengan baik dari segi bacaan, tulisan, arti dan tujuannya, baik melalui lembaga formal maupun non formal.

MI IT Nurul Haq Kaur adalah salah satu sekolah MI yang memiliki program RQM (rumah qur'an madani), Dimana program ini menggunakan buku-buku Tahsin 1 dan 2 dalam proses pembelajaran tajwid dan makhorijul huruf, setelah itu di praktekan langsung melalui Al-Qur'an yakni praktek ilmu tajwid serta seni dalam tilawah Al-Qur'an.

Dalam proses pembelajaran tilawah Al-Qur'an MI IT Nurul Haq Kaur ini lebih ditekankan untuk menguasai ilmu tajwid dan lagu-lagu Tilawah atau seni baca Al-Qur'an seperti lagu Bayati, hijaz, nahawand, sikah, shoba,

jiharkah. Namun untuk tahap awal untuk anak-anak MI hanya beberapa lagu saja untuk pemula. kemudian seluruh anak dikondisikan untuk memperhatikan dan mendengarkan kemudian menirukannya secara bertahap. Mulai dari menirukan kata-perkata, kalimat perkalimat sampai dengan satu ayat utuh mengacu kepada teori lagu seni baca Al-Qur'an yang telah diajarkan.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah diamati oleh penulis, penulis ingin mengetahui bagaimana cara meningkatkan seni dalam membaca Al-Qur'an pada anak-anak sejak kecil agar dapat memunculkan dan menumbuhkan bakat, skil, kemampuan anak, serta dapat menanamkan rasa cinta Al-Qur'an pada anak-anak, terutama di Kabupaten Kaur.

Berangkat dari hal tersebut, Penulis berusaha mengungkapkan melalui penulisan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler (RQM) Rumah Qur'an Madani Bidang Seni Dalam Membaca Al-Qur'an Di Sekolah MI IT Nurul Haq Kaur”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan Program, seni baca Al-Qur'an di MI IT Nurul Haq Kaur?

2. Apa kendala yang di hadapi dalam pelaksanaan Program seni baca Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan tilawah anak MI IT Nurul Haq Kaur?
3. Bagaimana upaya yang di lakukan dalam meningkatkan kemampuan tilawah anak melalui kegiatan Program seni baca Al-Qur'an di MI IT Nurul Haq Kaur?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana Program seni Baca Al-Qur'an di MI IT Nurul Haq Kaur
2. Untuk mendeskripsikan apa saja kendala yang di hadapi pada pelaksanaan Program seni baca Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan tilawah anak di MI IT Nurul Haq Kaur.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana upaya yang di lakukan dalam meningkatkan kemampuan tilawah anak melalui kegiatan Program seni baca Al-Qur'an di MI IT Nurul Haq Kaur.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Apabila penelitian ini sampai pada tujuannya, diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan seni dalam membaca Al-Qur'an khususnya pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

2. Secara Praktis

Pada tatanan praktis penelitian di harapkan dapat memberikan manfaat bagi:

- a. Sebagai bahan acuan untuk anak-anak calon penerus qori'/ qori'ah memahami tajwid dan seni dalam membaca Al-Qur'an sejak kecil serta mengembangkan minat dan bakat pada anak.
- b. Untuk pembaca, sebagai bahan masukan untuk mengetahui pentingnya belajar proses seni baca Al-Qur'an dan tentang pemahaman karakter anak.
- c. Untuk peneliti yang lain, sebagai bahan informasi dan perbandingan penelitian yang berhubungan dengan hal yang terkait.